

Sosialisasi Film Pendek: Adaptasi Buku Cerita Konten Lokal “Semangat Uli Meraih Mimpi”

Monalisa Pasaribu¹, Juli Yanti Damanik², Tiurma Lumban Gaol³, Hasan Sinaga⁴,
Monica Silaban⁵, Daniel Siahaan⁶

¹⁻⁶Institut Teknologi Del

¹monalisa.pasaribu@del.ac.id

Received: 8 November 2024; Revised: 18 Juli 2025; Accepted: 18 September 2025

Abstract

Learning material is one important aspect in teaching and learning activities. Various forms of learning materials are necessary for facilitating students' learning in elementary schools. In this community service, a children's short movie was created, socialized, and disseminated to four elementary schools, the institute's partners, in Toba Regency. The socialization was conducted through several activities. The team and participants in each school watched the short movie together, had a discussion, question and answer session. In addition, questionnaires were distributed among all participants to dig their understanding upon the movie and their comments and suggestions for improvement. A total of 260 participants completed the questionnaire. From a descriptive analysis, it was known that all of them strongly agreed that the short movie was easy to understand, it was closely related to their culture and their daily life, and it was interesting as a learning material in class. Further, all of the participants also were able to identify Batak Toba culture and moral lessons inserted in the short movie. Through the socialization and dissemination of the short movie with local content, it is hoped that a variety of learning materials in elementary schools can be made available to facilitate fun and easy learning.

Keywords: children short movie; local content; socialization

Abstrak

Materi ajar merupakan bagian yang sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar. Keberagaman materi ajar diperlukan untuk memfasilitasi pembelajaran yang menarik di sekolah dasar. Melalui Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini, sebuah film pendek bermuatan konten lokal telah disosialisasikan dan dibagikan kepada empat Sekolah Dasar di Kabupaten Toba yang menjadi mitra institusi. PkM dilaksanakan dengan kegiatan menonton bersama di masing-masing sekolah, diskusi, dan tanya jawab tentang film pendek. Selain itu, kuesioner juga dibagikan kepada peserta sosialisasi di keempat sekolah dengan total 260 peserta. Tujuan kuesioner adalah untuk mengetahui pemahaman peserta terhadap materi/konten lokal yang disampaikan melalui film pendek dan saran. Dari analisis deskriptif yang dilakukan, secara umum peserta sosialisasi berpendapat bahwa film pendek tersebut sangat mudah dipahami, sangat dekat dengan budaya dan kehidupan sehari-hari, dan sangat menarik dijadikan sebagai materi ajar di kelas. Selain itu, para peserta juga mampu mengidentifikasi budaya Batak Toba dan pesan moral yang disampaikan. Melalui sosialisasi dan diseminasi film pendek ini, diharapkan sekolah memiliki materi ajar yang beragam untuk mendukung pembelajaran yang menarik dan mudah dipahami.

Kata Kunci: film pendek anak; konten lokal; sosialisasi

A. PENDAHULUAN

Dalam upaya pelestarian budaya, merupakan hal yang penting untuk memberi pengetahuan terkait budaya lokal dan mengajarkan anak-anak mencintai budaya lokal. Salah satu usaha penguatan pengetahuan budaya lokal kepada anak-anak adalah melalui media cetak berupa buku cerita anak. Buku cerita anak ‘Semangat Uli Meraih Mimpi’, sebuah cerita kreatif yang memuat budaya lokal yang sangat dekat dengan pelajar di sekolah mitra, yaitu budaya Batak Toba. Masukan yang disampaikan adalah untuk melanjutkan kegiatan ini dalam bentuk luaran yang berbeda, yaitu film pendek, yang nantinya dapat digunakan sebagai media pembelajaran tambahan.

Materi pembelajaran harus direncanakan dan dipersiapkan dengan baik sehingga dapat mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. Materi pembelajaran dapat berupa buku, gambar, suara, video, dan lainnya. Terlebih dengan perkembangan teknologi saat ini, materi pembelajaran juga dapat berupa aplikasi pembelajaran baik yang dirilis oleh pemerintah atau yang tersedia secara umum, misalnya aplikasi pembelajaran Bahasa Inggris (Pasaribu, dkk., 2023). Permasalahannya adalah sering sekali materi pembelajaran di sekolah sangat terbatas pada buku-buku pelajaran saja. Padahal, ada banyak jenis dan bentuk materi pembelajaran lainnya yang dapat dirancang untuk pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif.

Film pendek sebagai media pembelajaran digital ditargetkan untuk disosialisasikan kepada siswa siswi di Sekolah Dasar yakni untuk siswa dalam rentang umur antara 6-12 tahun. Menurut kategori perkembangan kognitif Piaget, rentang umur ini termasuk pada kategori *concrete operational* (Woolfolk & Margetts, 2016). Pada usia ini, siswa mampu memahami konsep yang konkret, yang dekat dengan kehidupan sehari-hari, dan yang bisa diaplikasikan dengan dunia nyata, salah satunya adalah dengan insersi konten lokal (Pasaribu, dkk., 2024; Esmoda, 2017). Tentu saja, ini akan berdampak kepada pemberian materi oleh guru

di mana sebaiknya guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar dari hal-hal yang nyata yang dekat dengan mereka untuk membantu proses belajar dan perkembangan kognitif siswa (Woolfolk, 2010). Oleh karena itu, tim penulis membuat sebuah film pendek yang diadaptasi dari buku cerita dengan konten lokal yang berjudul ‘Semangat Uli Meraih Mimpi’.

Film pendek menjadi salah satu alternatif bentuk materi pembelajaran yang dapat dibagikan kepada siswa SD. Penelitian dengan metode penelitian tindakan kelas oleh Saputra dan Haryanti (2020) di kelas V SD Cibeber II menggunakan film pendek dalam usaha untuk meningkatkan kualitas belajar. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada peningkatan kualitas belajar siswa setelah menggunakan film pendek karena topik pembelajaran lebih interaktif dan mudah dipahami. Dengan multimedia seperti film pendek sebagai materi ajar, hal-hal yang ingin disampaikan kepada siswa dapat menjadi menarik karena telah divisualisasi, tidak hanya sekedar teks (Amalia, Sofyan, & Nabilla, 2023). Materi pembelajaran digital, contohnya film pendek, dapat meningkatkan minat belajar siswa dan literasi digital mereka (Iqbal dkk., 2024). Menariknya, melalui film pendek, pembuat film dapat menyampaikan berbagai macam topik yang diperlukan. Sebagai contoh, Sari, dkk. (2024) menggunakan film sebagai materi untuk menyampaikan nilai-nilai Pancasila kepada siswa SD. Film tersebut dirasa membantu guru dalam menjalankan kelas, dan juga membantu siswa untuk memahami materi karena dapat melihat langsung contoh-contoh nilai yang ingin dipelajari.

Film pendek yang diadaptasi dari buku cerita dengan konten lokal yg berjudul ‘Semangat Uli Meraih Mimpi’ menceritakan kisah seorang anak dalam meraih cita-citanya. Konten lokal yang ditunjukkan dalam buku cerita tersebut adalah hal-hal yang ada dalam keseharian masyarakat dengan budaya Toba. Hal ini diharapkan menjadi suatu materi, baik utama, maupun pendukung, yang dapat dipahami siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) ini akan berfokus pada sosialisasi film pendek dengan konten lokal yang berjudul ‘Semangat Uli Meraih Mimpi’. Tujuan utama dari kegiatan sosialisasi ini adalah untuk mempromosikan buku cerita yang bermuatan konten lokal dalam bentuk film. Selain itu, kegiatan sosialisasi ini juga bertujuan untuk mendiseminasikan film ‘Semangat Uli Meraih Mimpi’ sebagai salah satu alternatif materi pembelajaran kepada siswa-siswi dan kepada pihak sekolah mitra. Kegiatan pengabdian ini juga akan mengeksplorasi efektivitas dari buku konten lokal Batak Toba terhadap peningkatan minat baca melalui pembagian kuesioner kepada siswa siswi SD peserta sosialisasi. Siswa - siswi di SD Swasta Rumah Harapan Tobasa di Kec. Silamosik II, SD Negeri 173568 Pintu Batu di Kec. Silaen, SD Negeri 177066 Sitoluama di Kec. Laguboti, dan SD Negeri 173551 Laguboti di Kec. Laguboti merupakan beberapa sekolah yang menjadi sekolah mitra untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Kegiatan sosialisasi film dilaksanakan di 4 lokasi yaitu SD Swasta Rumah Harapan Tobasa di Kec. Silamosik II, SD Negeri 173568 Pintu Batu di Kec. Silaen, SD Negeri 177066 Sitoluama di Kec. Laguboti, dan SD Negeri 173551 Laguboti di Kec. Laguboti. Kegiatan dimaksud dilakukan pada terhadap siswa/i dan guru di SD dimaksud pada tanggal 17-18 Oktober 2024. Total peserta yang ikut serta sebanyak 260 siswa dan guru.

Metode pelaksanaan PkM dilakukan dengan sosialisasi dan diseminasi film. Pada kegiatan sosialisasi, dilakukan pemutaran film ke 4 sekolah mitra. Kegiatan pemutaran film ini juga sekaligus menjadi bentuk *sharing* informasi terkait konten lokal melalui media digital.

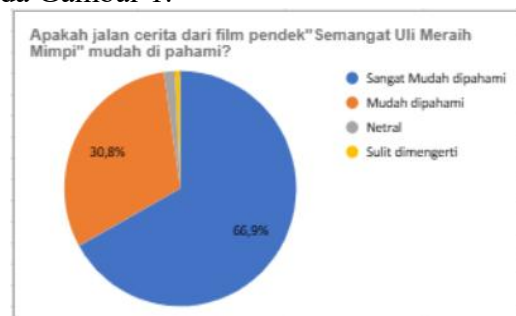
Sementara itu, kegiatan diseminasi dilakukan dengan cara menyebarluaskan link Youtube film “Semangat Uli meraih mimpi” dan juga melalui penggunaan flashdisk. Diseminasi film melalui flashdisk yang diberikan kepada empat sekolah mitra.

Diseminasi melalui media sosial dilakukan dengan menyebarkan link Youtube.

Setelah pemutaran film, tim dan peserta sosialisasi berdiskusi tentang film yang telah ditonton bersama, tentang apa yang mereka pahami dari film tersebut. Selanjutnya tim membagikan kuesioner masing-masing kepada peserta untuk diisi yang bertujuan untuk mengetahui persepsi mereka tentang film pendek tersebut sebagai materi ajar dengan konten lokal. Hasil dari kuesioner tersebut disajikan dan dibahas pada bagian hasil dan pembahasan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada kegiatan sosialisasi, juga dilaksanakan penyebaran kuesioner kepada siswa/i SD yang menjadi peserta pada kegiatan PkM yang dilakukan. Terdapat 6 pertanyaan yang disampaikan. Hasil kuesioner disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Respon Terkait Kemudahan Pemahaman Jalan Cerita Film

Berdasarkan data yang disajikan pada Gambar 1, mayoritas siswa merasa bahwa jalan cerita film pendek "Semangat Uli Meraih Mimpi" mudah dipahami. Sebanyak 66,9% siswa menyatakan bahwa jalan cerita sangat mudah dipahami, sementara 30,8% menyatakan mudah dipahami. Hanya 1,5% yang bersikap netral, dan 0,8% merasa sulit dimengerti. Hal ini menunjukkan bahwa film ini berhasil menyampaikan pesan dan alur cerita dengan baik kepada sebagian besar siswa.

Berdasarkan hasil kuesioner yang ditampilkan pada Gambar 2, film pendek "Semangat Uli Meraih Mimpi" dinilai sebagai bahan pembelajaran yang sangat menarik dan beragam oleh mayoritas siswa. Sebanyak

77,6% siswa menyatakan bahwa film ini sangat menarik dan beragam, sementara 20,5% menilai menarik dan beragam. Hanya 1,9% siswa yang bersikap netral. Hasil ini menunjukkan bahwa film ini tidak hanya disukai, tetapi juga efektif sebagai media edukasi yang mampu menarik minat dan mendukung proses pembelajaran siswa.



Gambar 2. Respon Terkait Film sebagai Bahan Pembelajaran yang Menarik dan Beragam

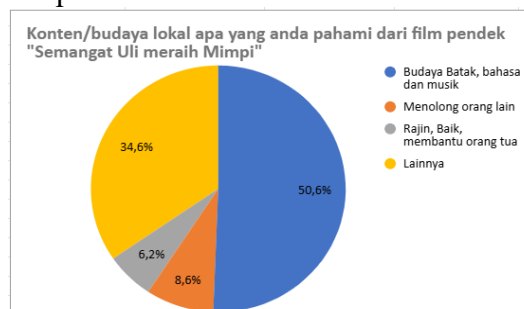


Gambar 3. Respon Terkait Kedekatan Konten Lokal Film dengan Kehidupan Sehari-hari

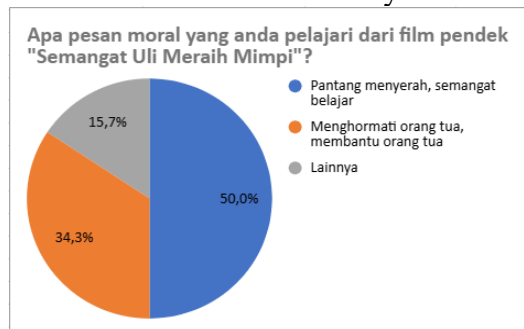
Berdasarkan hasil kuesioner yang ditampilkan pada Gambar 3, sebanyak 66,1% siswa menyatakan bahwa konten lokal dalam film pendek "Semangat Uli Meraih Mimpi" sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari mereka. Selain itu, 28,1% siswa menyatakan dekat, sementara 4,8% bersikap netral, dan 1% menyatakan sangat kurang dekat. Hasil ini menunjukkan bahwa film ini berhasil menyentuh aspek penting dari kehidupan sehari-hari penontonnya, sehingga efektif sebagai media pendidikan. Konten lokal yang kuat ini tidak hanya meningkatkan minat siswa, tetapi juga memperkuat penyampaian pesan moral dan nilai-nilai yang ingin disampaikan dalam film tersebut.

Berdasarkan hasil kuesioner yang ditampilkan pada Gambar 4, sebanyak 50,6%

siswa berhasil mengidentifikasi budaya Batak, bahasa, dan musik sebagai elemen utama dalam film pendek "Semangat Uli Meraih Mimpi," menunjukkan efektivitas penyampaian unsur budaya. Selain itu, 5,06% siswa menangkap pesan "menolong orang lain," dan 3,46% menyebutkan "rajin, baik, membantu orang tua," yang menyoroti nilai-nilai positif dalam film. Sementara itu, 8,6% siswa memilih kategori "lainnya," mengindikasikan adanya beragam interpretasi yang dapat ditelusuri lebih lanjut. Hasil ini menunjukkan bahwa film ini tidak hanya menghibur tetapi juga efektif dalam menanamkan pemahaman budaya dan nilai sosial pada siswa.



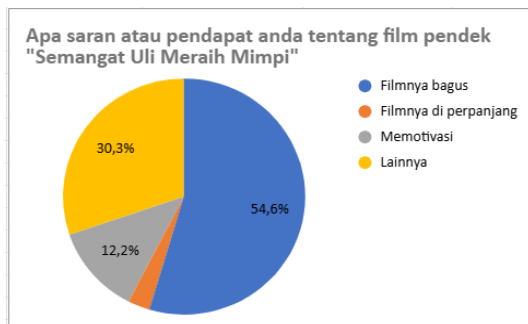
Gambar 4. Respon Terkait Film sebagai Pemahaman Konten Budaya Lokal



Gambar 5. Respon Film Uli sebagai Pesan Moral yang Dipelajari

Berdasarkan hasil kuesioner pada Gambar 5, 50% siswa menyatakan bahwa pesan utama film pendek "Semangat Uli Meraih Mimpi" adalah kegigihan dan semangat meraih impian. Nilai-nilai keluarga juga mendapat perhatian, dengan 34,3% siswa menyoroti pentingnya menghormati dan membantu orang tua. Selain itu, 15,7% siswa menangkap pesan moral lain, menunjukkan beragamnya interpretasi di kalangan penonton. Hasil ini menunjukkan bahwa film ini efektif tidak hanya sebagai hiburan tetapi juga dalam

menyampaikan nilai-nilai positif kepada siswa.



Gambar 6. Respon Berupa Saran dan Pendapat Film "Semangat Uli Meraih Mimpi"

Berdasarkan hasil kuesioner pada Gambar 6, sebanyak 54,6% siswa memberikan penilaian positif terhadap film "Semangat Uli Meraih Mimpi" dengan menyatakan bahwa "filmnya bagus," menunjukkan keberhasilan film dalam menarik minat mereka. Selain itu, 30,3% siswa merasa film ini "memotivasi," mencerminkan dampak inspiratif yang diberikan. Hanya 12,2% siswa menyarankan agar durasi film diperpanjang, sementara 2,9% lainnya memberikan saran lain yang beragam. Hasil ini mengindikasikan bahwa film diterima dengan baik oleh siswa, berperan sebagai hiburan yang juga efektif menyampaikan nilai edukatif dan motivasi.

D. PENUTUP

Simpulan

Sosialisasi Film Pendek "Semangat Uli Meraih Mimpi" telah berjalan dengan baik. Film pendek anak dengan konten lokal ini dapat dijadikan sebagai salah satu media pembelajaran budaya konten lokal di sekolah-sekolah tingkat Sekolah Dasar. Namun demikian, masih ada peluang untuk menambah variasi media belajar sesuai masukan siswa-siswi yang dikunjungi yaitu dengan membuat film animasi.

Saran

Pelaksanaan PkM mendapatkan respon yang sangat baik dari siswa/i peserta PkM di sekolah mitra. Media berupa video film "Semangat Uli Meraih Mimpi" dapat dijadikan sebagai media pembelajaran. Namun ke depannya dapat ditingkatkan lagi dengan membuat film animasi untuk "Semangat Uli

Meraih Mimpi" agar media pembelajaran bisa lebih variatif.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih disampaikan kepada LPPM IT Del yang mendanai kegiatan PkM "Sosialisasi Film Pendek Semangat Uli Meraih Mimpi". Terima kasih juga kepada sekolah mitra yaitu SD Swasta Rumah Harapan Tobasa di Kec. Silamosik II, SD Negeri 173568 Pintu Batu di Kec. Silaen, SD Negeri 177066 Sitoluama di Kec. Laguboti, dan SD Negeri 173551 Laguboti yang sudah membantu pelaksanaan kegiatan PkM sehingga berjalan dengan baik dan selesai.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, R., Sofiyan., & Nabilla, U. (2023). Program "Ceria (Cerdas Bermedia)": Optimalisasi kreasi dan inovasi guru-guru di SMP Negeri 6 Langsa melalui pelatihan membuat komik digital berbasis budaya Aceh. *E-DIMAS: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 14(4), 658-663. Retrieved from: <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v14i4.13467>
- Esmoda, E. (2017). Pengaruh penggunaan buku cerita bergambar terhadap motivasi belajar pada siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 2(2), 256-274. <http://online-journal.unja.ac.id/index.php/gentala>.
- Iqbal, M., Widya., Andriani, R., Mustafa, M. R. A. T., & Faisal. (2024). Pelatihan penulisan cerita anak bergambar berbasis E-book: Transformasi literasi digital. *E-DIMAS: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 15(3), 648-658. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v15i3.20120>
- Pasaribu, M., Prasetyo, T.A., Lumban Gaol, T., Turnip, T. N., Damanik, J., . . . Sihombing, Y. (2023). Development of DelTalk (an English learning application) using agile method. *Jurnal Teknologi Informasi dan Pendidikan*, 16(1), 259-273. <https://doi.org/10.24036/jtip.v16i1.662>
- Pasaribu, M., Damanik, J.Y., Lumban Gaol,

- T., Manurung, A., & Sinambela, E. (2024). Sosialisasi dan diseminasi buku konten lokal “Semangat Uli Meraih Mimpi” di Sekolah Dasar di Kabupaten Toba. *Jurnal Panrita Abdi*, 8(4), 931-941.
<https://journal.unhas.ac.id/index.php/panritaabdi/article/view/30495>
- Saputra, D. S., & Haryanti, Y. D. (2020). Efektivitas media film pendek dalam meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran IPS di kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 6(12), 138-142.
- <http://dx.doi.org/10.31949/jcp.v6i2.2207>
- Sari, F. N., Andyini, M., Yulianti., Supriyadi., & Hermawan, J. S. (2024). Analisis penggunaan media film dalam menumbuhkan karakter peserta didik pada pembelajaran Pancasila Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 6(4), 127-137.
<https://journalpedia.com/1/index.php/jip/article/view/3500>
- Woolfolk, A., & Margetts, K. (2016). *Educational psychology*. (4th ed.). Melbourne, VIC: Pearson Australia.